

INTISARI  
 ANALISIS PERTUMBUHAN USAHA YANG SEIMBANG  
 PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI INDONESIA

Kebijkasanaan pemerintah berupa deregulasi dan debiroktratisasi, menimbulkan perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan usahanya, terutama perusahaan-perusahaan yang telah memasyarakatkan sahamnya di pasar modal. Dalam meningkatkan usaha harus didukung dengan struktur permodalan yang diharapkan tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi beberapa variabel seperti : (1) capital output ratio, (2) profit margin, (3) dividend payout ratio, dan (4) debt to equity ratio terhadap pertumbuhan usaha yang seimbang. Di samping itu juga ingin mengetahui mana dari keempat faktor tersebut di atas yang lebih dominan terhadap pertumbuhan usaha yang seimbang.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder terhadap 55 perusahaan yang telah memasyarakatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta untuk tahun 1992 dan 1993.

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis diskriminan (Discriminant Analysis), hasil analisis menunjukkan :

1. Rasio keuangan berupa capital output, profit margin dan debt to equity berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha yang seimbang dan masing-masing variabel mempunyai kontribusi yang sangat signifikan. Dan di antara rasio keuangan tersebut, rasio debt to equity lebih dominan kontribusinya terhadap pertumbuhan usaha yang seimbang pada tahun 1992.
2. Rasio keuangan berupa capital output, dan debt to equity berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha yang tinggi dan masing-masing variabel mempunyai kontribusi yang sangat signifikan. Dan di antara rasio keuangan tersebut, rasio debt to equity lebih dominan kontribusinya terhadap pertumbuhan usaha yang tinggi pada tahun 1992.
3. Rasio keuangan berupa capital output, dan debt to equity berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha yang rendah dan masing-masing variabel mempunyai kontribusi yang signifikan. Dan di antara rasio keuangan tersebut, rasio capital output lebih dominan kontribusinya terhadap pertumbuhan usaha yang rendah pada tahun 1992.
4. Rasio keuangan berupa capital output, profit margin dan dividend payout berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha yang seimbang dan masing-masing variabel mempunyai

- kontribusi yang signifikan. Dan di antara rasio keuangan tersebut, rasio profit margin lebih dominan kontribusinya terhadap pertumbuhan usaha yang seimbang pada tahun 1993.
5. Rasio keuangan berupa capital output, dan debt to equity berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha yang tinggi dan masing-masing variabel mempunyai kontribusi namun tidak signifikan. Meskipun tidak signifikan, rasio capital output lebih dominan kontribusinya terhadap pertumbuhan usaha yang tinggi pada tahun 1993.
  6. Rasio keuangan berupa capital output, profit margin dan debt to equity berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha yang seimbang dan masing-masing variabel mempunyai kontribusi yang signifikan. Dan di antara rasio keuangan tersebut, rasio profit margin lebih dominan kontribusinya terhadap pertumbuhan usaha yang rendah pada tahun 1993.